

Gambaran Kadar HbA1c pada Penderita Diabetes Melitus di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Daerah Bintaro

Oleh :

Aztrina Miranda

201803009

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif menahun yang mengalami peningkatan tajam. Penyakit ini menduduki peringkat ke-4 sebagai epidemik dunia yang menyebabkan kematian. Diabetes melitus (DM) tidak dapat disembukan, tetapi dapat dikendalikan atau dikelola kadar glukosanya. Dalam penatalaksanaan dan kontrol diabetes bukan hanya glukosa darah yang perlu diperiksa, tetapi juga kadar HbA1C penting pula untuk diperiksa sebagai pengendalian diabetes yang lebih baik dibandingkan glukosa darah. Pemeriksaan HbA1c dapat digunakan untuk memonitoring pengobatan diabetes, menilai keberhasilan diet dan olahraga yang dilakukan pasien. Jenis penelitian bersifat deskriptif *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder HbA1c berasal dari salah satu Rumah Sakit swasta daerah Bintaro. Pengambilan data sekunder dari bulan Mei-Desember 2020. Jumlah responden penderita DM sebanyak 119 responden. Hasil penelitian menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 70,6% dan laki-laki sebesar 29,4%. Persentase responden berdasarkan usia yaitu 21,8% untuk usia dewasa 28-45 tahun, 61,3% untuk usia lansia 46-65 tahun dan 16,8%, untuk usia manula >65 tahun. Hasil dari kriteria pengendalian DM berdasarkan kadar HbA1c, didapatkan hasil pada kriteria pengendalian DM dengan Diabetes sebanyak 119 orang dengan presentase (100%) dan didapatkan hasil sebesar 0% pada pengendalian DM dengan kriteria normal dan prediabetes.

Kata Kunci : HbA1c, Diabetes Melitus

Overview of HbA1c in Diabetes Melitus Patient at one of the private hospitals in Bintaro area

By :
Aztrina Miranda
201803009

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of the chronic degenerative diseases that has experienced a sharp increase. This disease is ranked 4th as a world epidemic that causes death. Diabetes mellitus (DM) cannot be cured, but it can be controlled or controlled glucose levels. In the management and control of diabetes, not only blood glucose that needs to be checked, but also HbA1C levels are important to be checked as diabetes control is better than blood glucose. Hba1c examinations can be used to monitor diabetes treatment, assessing patients' diet and exercise successes. This type of research is descriptive cross sectional with secondary data collection of HbA1c from one of the private hospitals in the Bintaro area. Secondary data retrieval from mei-december 2020. The number of dm sufferers is 119. Studies show 70.6% of female respondents and 29.4% of males. The percentage of respondents by age is 21.8% for adults aged 28-45 years, 61.3% for the elderly aged 46-65 years and 16,8% for the seniors >65 years. The result of the DM control criteria based on HbA1c levels, the result obtained with diabetes criteria were 119 respondents with a percentage (100%) and 0% in DM control with normal and prediabetes criteria

Keywords: HbA1c, Diabetes melitus